

## ABSTRACT

### ANALYSIS OF FAMILY CAREGIVER READINESS FOR CARING STROKE PATIENTS AT HOME

Rsu Haji Surabaya is a public hospital of East Java Province.Government. In 2015-2017 there were 8 complaints that rejected stroke patients discharged from hospital. Reasons for rejection indicate a lack of family readiness in caring for stroke patients at home. The effort to prepare the family in caring for stroke patients at home is a problem that needs to be followed up immediately. This study aims to examine the phenomenon of family care preparedness in caring for stroke patients at home.

The education provided by PPA (Pprofessionals who caring patients in hospital) is not enough to provide family caregivers in caring for stroke patients at home. Family care workers do not have the knowledge and skills in caring for stroke patients at home. So that they do not have self efficacy to be able to care for stroke patients at home. This has an impact on the implementation at home. The results of observations at the home caregiver's family showed that they had not been able to care for stroke patients at home properly. Therefore an effort is needed to prepare the family caregiver in caring for stroke patients at home.

he education provided by PPA in the hospital is not enough to provide family caregivers in caring for stroke patients at home. Family care workers do not have the knowledge and skills in caring for stroke patients at home. So that they do not have self efficacy to be able to care for stroke patients at home. This has an impact on the implementation at home. The results of observations at the home caregiver's family showed that they had not been able to properly care for stroke patients at home. Therefore an effort is needed to prepare the family caregiver in caring for stroke patients at home.

*Keyword:* family caregiver education, stroke

## ABSTRAK

### **Analisis Kesiapan Family Caregiver Dalam Melakukan Perawatan Pasien Stroke Di Rumah**

RSU haji Surabaya merupakan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2015-2017 terdapat 4 komplain yang menolak pasien stroke dipulangkan. Alasan penolakan menunjukkan kurangnya kesiapan keluarga dalam merawat pasien stroke di rumah. Upaya menyiapkan keluarga dalam melakukan perawatan pasien stroke di rumah menjadi permasalahan yang perlu untuk segera ditindaklanjuti. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena kesiapan *family caregiver* dalam melakukan perawatan pasien stroke di rumah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam terhadap *family caregiver* stroke dan pasien yang dirawat inap di RSU Haji Surabaya masing-masing 15 orang. Metode triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti terhadap PPA (Petugas Pemberi Asuhan). Kemudian data dilakukan sinkronisasi untuk dianalisis penyebab, ditarik kesimpulan dan dibuat rekomendasi untuk perbaikan RSU Haji Surabaya.

Edukasi yang diberikan oleh PPA di rumah sakit belum cukup untuk menyiapkan *family caregiver* dalam merawat pasien stroke di rumah. *Family caregiver* belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan perawatan pasien stroke di rumah. Sehingga mereka belum memiliki *self efficacy* untuk dapat melakukan perawatan pasien stroke di rumah. Hal ini berdampak pada implementasi di rumah. Hasil observasi di rumah *family caregiver* menunjukkan bahwa mereka belum mampu melakukan perawatan pasien stroke di rumah dengan baik. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk menyiapkan *family caregiver* dalam merawat pasien stroke di rumah.

*Kata Kunci:* kesiapan keluarga, stroke, edukasi